

BAB I

PENDAHULUAN

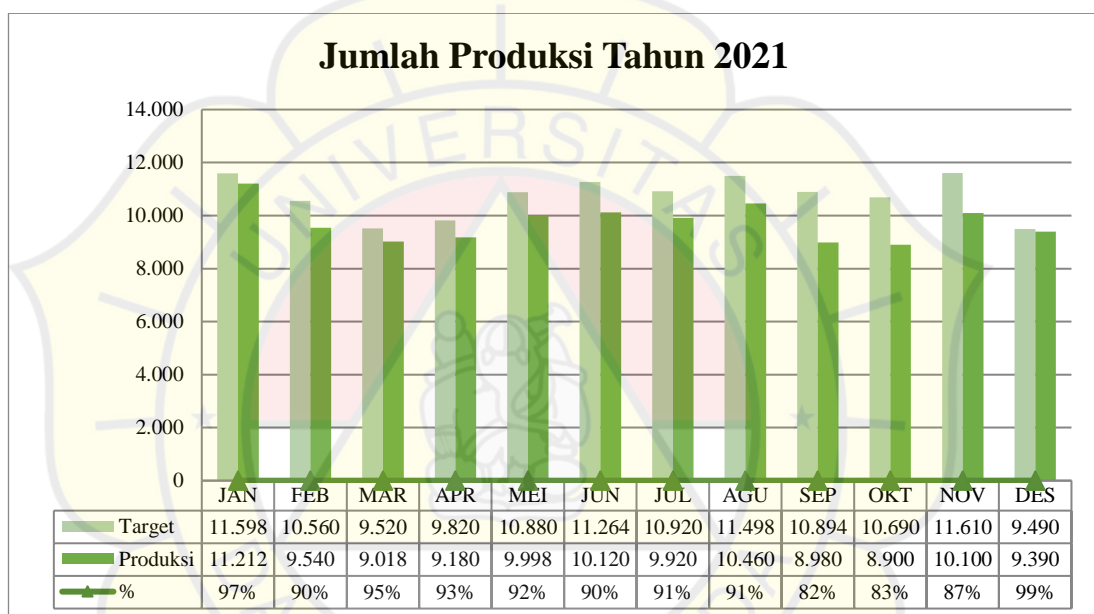
1.1 Latar Belakang Masalah

Perindustrian merupakan salah satu roda penggerak perekonomian di Indonesia, persaingan yang semakin ketat setiap waktunya membuat perusahaan dipaksa untuk selalu meningkatkan pengelolaan sumber daya yang dimiliki terutama sumber daya manusia (SDM). Kualitas sumber daya manusia yang baik sangat penting bagi perusahaan agar perusahaan dapat mencapai tujuannya serta menghasilkan produk berkualitas dan mempertahankan eksistensi perusahaan. Salah satu tolak ukur yang bisa digunakan untuk menilai kualitas sumber daya manusia adalah produktivitas kerja karyawan, produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang mempunyai pemikiran bahwa hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan esok harus lebih baik dari hari ini. Oleh karena itu untuk meningkatkan produktivitas perusahaan, maka perusahaan perlu mengoptimalkan produktivitas karyawannya terlebih dahulu.

Menurut Purwanti (2017:56) produktivitas merupakan hasil perbandingan antara input dan output karyawan. Kemudian menurut Riyanto dalam Elbadiansyah (2019:250) produktivitas adalah suatu perbandingan dari hasil yang dicapai dengan seluruh sumber daya yang diperlukan. Selain itu, menurut Sutrisno (2017:100) produktivitas kerja merupakan hubungan dari keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang). Produktivitas merupakan ukuran efisiensi produktif. Maka produktivitas merupakan salah satu faktor penting dalam

sebuah bisnis karena selalu berusaha meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam pengerjaannya.

Terkait dengan adanya fenomena yang terjadi di PT Dankos Farma Jakarta Timur yaitu menurunnya produktivitas karyawan yang menyebabkan tidak tercapainya target produksi PT Dankos Farma Jakarta Timur. Berikut adalah data jumlah produksi dan target produksi PT Dankos Farma Jakarta Timur.



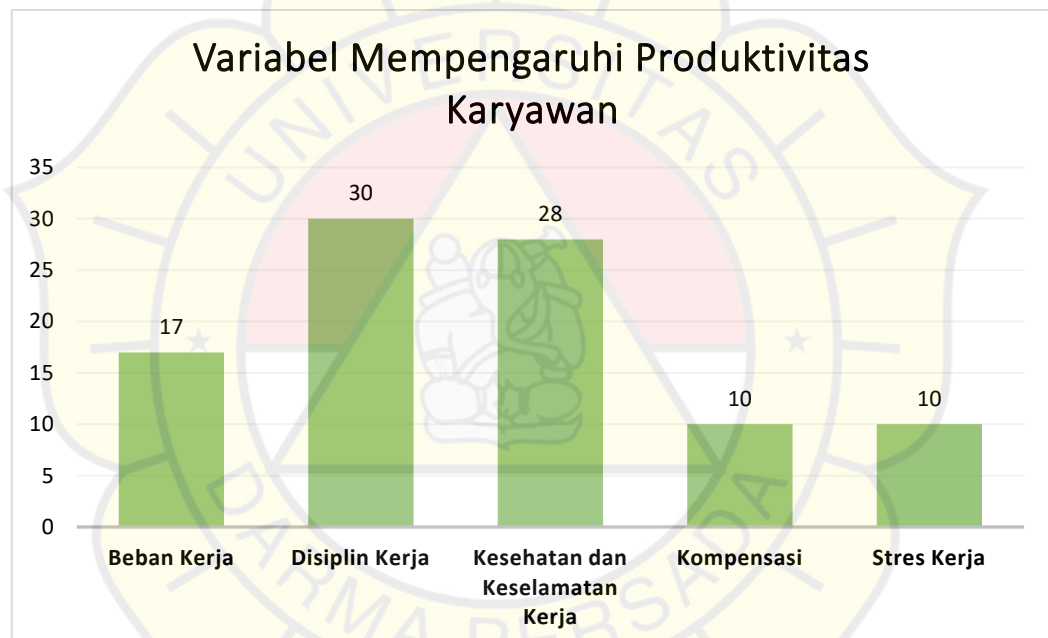
Sumber: Kepala produksi, diolah peneliti (2022)

Gambar 1.1 Diagram Hasil Produksi dan Target Produksi PT Dankos Farma Jakarta Timur

Dapat dilihat pada gambar 1.1 bahwa hasil produksi setiap bulan tidak mencapai target produksi. Hal tersebut membuktikan bahwa ada permasalahan pada produktivitas karyawan di PT Dankos Farma. Pimpinan tidak memberikan ketegasan kepada karyawan yang bekerja tidak maksimal sehingga karyawan terbiasa bekerja tidak mencapai target. Pentingnya perusahaan memperhatikan

faktor-faktor yang dapat meningkatkan produktivitas karyawan agar produksi berjalan maksimal dan target produksi setiap bulannya dapat tercapai.

Selanjutnya peneliti melakukan pra survey kepada 95 karyawan di PT Dankos Farma Jakarta Timur untuk mengetahui lebih lanjut permasalahan yang ada pada produktivitas karyawan PT Dankos Farma Jakarta Timur. Berikut adalah hasil prasurvey yang telah peneliti lakukan mengenai apa saja faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan di PT Dankos Farma Jakarta Timur.

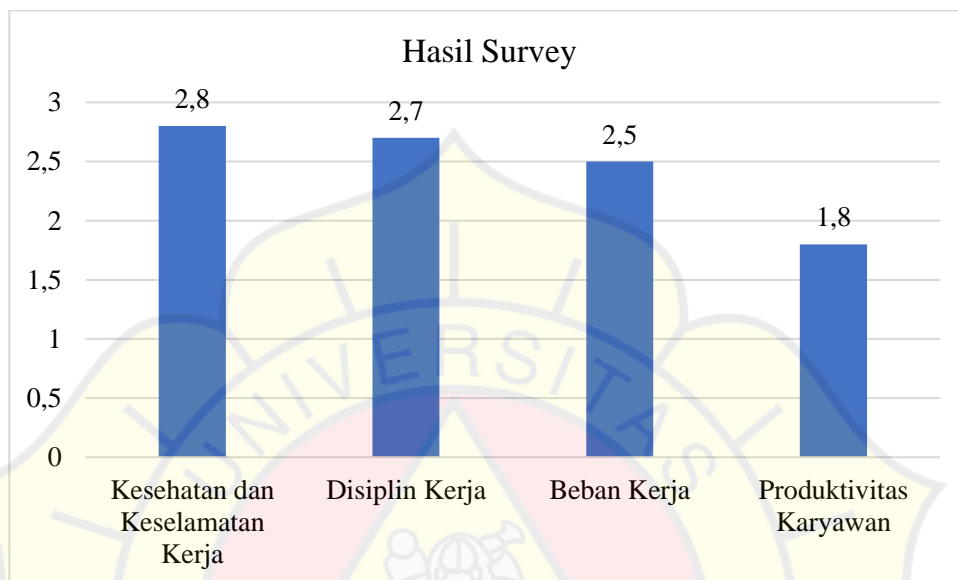


Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Gambar 1.2 Hasil Pra Survey Karyawan PT Dankos Farma Jakarta Timur

Pada gambar 1.2 diperoleh hasil pra survey yaitu disiplin kerja mempengaruhi produktivitas karyawan sebanyak 30, kesehatan dan keselamatan kerja mempengaruhi produktivitas karyawan sebanyak 28, beban kerja mempengaruhi produktivitas karyawan sebanyak 17, kompensasi mempengaruhi produktivitas karyawan sebanyak 10 dan stres kerja mempengaruhi produktivitas karyawan sebanyak 10. Selanjutnya peneliti akan melakukan survey berikutnya untuk

masalah yang terjadi kesehatan dan keselamatan kerja, disiplin kerja dan produktivitas karyawan. Berikut adalah hasil survey penelitian mengenai variabel kesehatan dan keselamatan kerja, disiplin kerja, dan produktivitas karyawan.



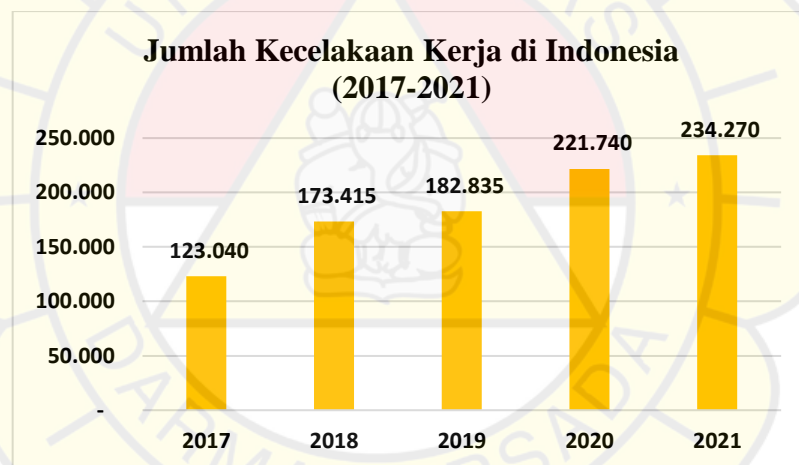
Sumber: Data diolah peneliti (2022).

Gambar 1.3 Hasil Pra Survey Karyawan PT Dankos Farma Jakarta Timur

Pada gambar 1.3 hasil pra survey karyawan menunjukkan bahwa variabel kesehatan dan keselamatan kerja sebesar 2,8 yang artinya kesehatan dan keselamatan kerja di PT Dankos Farma Jakarta Timur baik. Selanjutnya hasil pra survey untuk variabel disiplin kerja sebesar 2,7 yang artinya disiplin kerja di PT Dankos Farma Jakarta Timur baik. Sedangkan hasil pra survey untuk variabel beban kerja sebesar 2,5 yang artinya beban kerja di PT Dankos Farma Jakarta Timur baik. Kemudian untuk hasil pra survey variabel produktivitas karyawan sebesar 1,8 yang berarti produktivitas karyawan sangat tidak baik.

Banyak hal yang mempengaruhi produktivitas karyawan antara lain jaminan atas kesehatan dan keselamatan kerja, dan juga disiplin kerja. Menurut Umeokafor,

dkk (2015:102) kesehatan dan keselamatan kerja sangat perlu diperhatikan karena merupakan daerah interdisipliner yang melibatkan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja kepada karyawan disuatu perusahaan dan hal-hal yang mungkin terkena dampak langsung maupun secara tidak langsung oleh kegiatan di tempat kerja. Menurut Mangkunegara (2016:161) keselamatan dan kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan, atau kerugian di tempat kerja. Indikator Keselamatan dan kesehatan kerja karyawan merupakan tanggung jawab perusahaan, dimana hal tersebut dapat membawa dampak atau pengaruh secara langsung kepada para karyawan dalam bekerja.



Sumber: BPJS Ketenagakerjaan, diolah peneliti (2022)

Gambar 1.4 Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja di Indonesia (2017-2021)

Dapat dilihat pada gambar 1.4 menyatakan bahwa pada tahun 2021 terdapat 26 kasus kecelakaan kerja setiap jamnya di Indonesia dan setiap tahun angka kecelekaan kerja semakin meningkat. Jika jumlah kasus pertahun tersebut kita bagi perhari dan perjam, hal tersebut bukanlah angka yang sedikit. Data tersebut menandakan masih minimnya perhatian kita dalam implementasi kesehatan dan keselamatan kerja di Indonesia.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yaitu disiplin kerja. Disiplin merupakan suatu perilaku yang harus ditanamkan pada setiap individu didalam maupun diluar organisasi. Setiap individu harus mau mengikuti atau mentaati segala peraturan-peraturan yang ada dan telah disepakati sebelumnya dan mampu menerima segala *punishment* apabila melanggar peraturan tersebut. Berdasarkan wawancara peneliti pada bagian kepala produksi, permasalahan kedisiplinan pada PT Dankos Farma Jakarta khususnya karyawan bagian produksi yaitu masih banyak karyawan yang datang terlambat dan menggunakan handphone disaat jam kerja.

Selain kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan disiplin kerja, beban kerja juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja dan harus diperhatikan pada setiap perusahaan. Beban kerja merupakan kewajiban pekerja serta target kerja yang mesti terselesaikan. Berdasarkan hasil survey dan pengamatan peneliti dengan karyawan bagian produksi PT Dankos Farma Jakarta, permasalahan beban kerja di PT Dankos Farma Jakarta yaitu tingkat kecepatan kerja serta volume pekerjaan yang sangat banyak sehingga membuat karyawan bosan dan jenuh.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Disiplin Kerja, dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Divisi Produksi Pada PT Dankos Farma Jakarta Timur”**.

1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disampaikan, berikut adalah masalah yang ter-identifikasi di dalam penelitian ini:

1. Kesehatan dan keselamatan kerja PT Dankos Farma Jakarta Timur baik namun masih adanya kecelakaan kerja dan adanya permasalahan mengenai kesehatan kerja.
2. Disiplin kerja PT Dankos Farma Jakarta Timur baik namun masih ada karyawan yang tidak disiplin seperti datang terlambat, menggunakan handphone pada saat bekerja.
3. Beban kerja PT Dankos Farma Jakarta Timur baik namun produksi tidak memenuhi target karena volume kerja terlalu banyak.
4. Produktivitas karyawan di PT Dankos Farma Jakarta Timur sangat tidak baik.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Penelitian dilakukan di PT Dankos Farma Jakarta Timur, sumber daya peneliti membatasi hanya meneliti pada divisi produksi saja. Sedangkan untuk variabel yang diteliti yaitu kesehatan dan keselamatan kerja (K3), disiplin kerja, beban kerja dan produktivitas kerja. Populasi yang digunakan dalam penelitian dibatasi pada seluruh karyawan PT Dankos Farma Jakarta Timur divisi produksi.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa penjelasan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya oleh peneliti, maka dapat dikemukakan permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Dankos Farma Jakarta Timur?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Dankos Farma Jakarta Timur?
3. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Dankos Farma Jakarta Timur?
4. Apakah kesehatan dan keselamatan kerja (K3) disiplin kerja, dan beban kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Dankos Farma Jakarta Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Dankos Farma Jakarta Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Dankos Farma Jakarta Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Dankos Farma Jakarta Timur.

4. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (K3), disiplin kerja dan beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Dankos Farma Jakarta Timur.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Aspek Teoris (Keilmuan)

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia khususnya yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja, disiplin kerja, dan beban kerja terhadap produktivitas karyawan PT Dankos Farma Jakarta Timur.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, serta dapat dijadikan sebagai informasi tambahan untuk penelitian berikutnya.

1.4.2 Aspek Praktis

Hasil dari penelitian ini menjadi bahan pertimbangan atau masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi tentang bagaimana pengaruh kesehatan keselamatan kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.